

JURNAL MUSLIM KECIL

aku bangga menjadi muslim

Tahukah Kamu...?

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertanyaan: Apakah hukum berdoa kepada selain Allah seperti para Wali?

Jawab: Berdoa kepada mereka adalah suatu kesyirikan dan pelakunya dapat masuk ke dalam neraka.

Dalilnya dari al-Quran: Maka janganlah kamu menyeru (menyembah) tuhan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang di'azab. (QS Asy-Syuara : 213)

Dalilnya dari As-Sunnah: Barangsiapa mati dan dia menyeru selain Allah sebagai tandingan, pastilah ia masuk neraka (HR Bukhari).

Sumber: Soal Jawab Aqidah oleh Syaikh Jamil Zainu, soal no. 17.

Assalamu'alaikum,

teman-teman BAM yang sholih/ah, Alhamdulillah JMK kembali lagi dengan edisi Muharram untuk mengisi liburan, teman-teman...Insya Allah.

Tetap ikuti terus Jurnal Muslim Kecil ya...

Baca Juga

Muslim Kecil Mencintai Al-Qur'an	2
Adab Membaca Al-Qur'an	4
Anggur, si Kecil Banyak Manfaat	5
Menggambar dan Mewarnai	6
Belajar Menulis Huruf Hijaiyyah	6





Muslim Kecil Mencintai al-Qur'an

Sudahkah kalian membaca Al-Qur'an hari ini? Alhamdulillah... jika ada yang sudah membaca. Jika belum, mulailah membiasakan diri membaca Al-Qur'an, meskipun hanya beberapa ayat setiap hari. Al-Qur'an adalah kitab yang paling mulia, dan membacanya pun berpahala. Kita mencintai Al-Qur'an karena ia adalah kitab yang berisi Wahyu yang Allah turunkan untuk Nabi kita tercinta, Muhammad shallallahu alaihi wasallam.

Apa teman-teman mau menjadi teman Malaikat yang dekat dengan Allah? Pasti semua mau kan? Kalau mau menjadi teman malaikat yang taat, kita harus rajin membaca Al-Qur'an. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: "Orang yang pandai dalam membaca Al-Qur'an itu akan bersama dengan para malaikat yang taat dan siapa yang membaca Al-Qur'an dengan tersendat-sendat dan mereka merasa berat maka baginya dua pahala." (HR Bukhari Muslim).

Kalau membacanya tersendat-sendat saja sudah mendapatkan dua pahala, bagaimana kalau membacanya dengan baik? Tentu pahalanya lebih banyak lagi! Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: "Barangsiapa yang membaca huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an) maka baginya satu kebaikan, dan kebaikan itu akan dilipatkan sepuluh kali pahala. Tidaklah aku katakan bahwa AlifLamMim satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf." (HR Tirmidzi)

Subhanallah! Bahkan pahalanya lebih banyak lagi yah! Kalau satu huruf saja sudah dilipatgandakan sepuluh kali lipat, lalu bagaimana kalau kita membacanya beberapa ayat? Atau bahkan beberapa surat dalam Al-Qur'an setiap hari? Tentu pahalanya lebih banyak lagi. Pantas saja para ulama terdahulu biasa mengkhhatamkan al-Qur'an dalam waktu tiga hari. Bayangkan berapa banyak pahala yang Allah Ta'ala siapkan bagi mereka dan orang-



orang yang rajin membaca Al-Qur'an. Sungguh tak terhingga!

Bukan itu saja loh... membaca Al-Qur'an itu banyak manfaatnya. Di antaranya, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata, "Bacalah kalian Al-Qur'an karena dia (Al-Qur'an) akan datang pada hari kiamat memberikan syafaat bagi pembacanya." (HR Muslim).

Beliau juga berkata, "Barangsiapa mendengarkan satu ayat dari Kitabullah, maka akan ditetapkan baginya satu kebaikan yang berlipat ganda. Dan barangsiapa yang membacanya, maka baginya ia akan menjadi cahaya pada hari kiamat kelak." (HR Ahmad)



Subhanallah... sangat beruntung orang yang rajin membaca Al-Qur'an, karena banyak keutamaan dan pahala yang telah Allah siapkan bagi mereka. Kita juga bisa mendapatkan pahala itu, kalau kita rajin membaca Al-Qur'an.

Tapi bukan asal dibaca ya teman-teman... Membacanya pun harus benar pengucapan hurufnya, dan juga panjang pendek suaranya. Makanya kita perlu belajar pada ustadz dan ustadzah, dan tidak boleh kesal kalau ustadz atau ustadzah menyuruh kita mengulang-ulang bacaan sampai benar, agar kita dapat memperbaiki bacaan dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan mendapatkan pahala yang Allah janjikan.

Yuuk... kita mulai membiasakan diri membaca Al-Qur'an, karena kita muslim kecil yang mencintai Al-Qur'an.

Barangsiapa yang membaca huruf dari Kitabullah (Al-Quran) maka baginya satu kebaikan, dan kebaikan itu akan dilipatkan sepuluh kali pahala. Tidaklah aku katakan bahwa Alif Lam Mim satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.

(HR Tirmidzi)



Adab Membaca al-Qur'an



Teman-teman... Setelah mengetahui keutamaan membaca al-Qur'an, tentu kita juga harus mengetahui apa saja adab-adab dalam membacanya, apa sajakah itu, yuk mari kita simak:

1 Sebaiknya orang yang menyentuh dan membaca Al-Qur'an dalam keadaan sudah berwudhu, suci pakaiannya, badannya dan tempatnya serta telah bergosok gigi.

2 Hendaknya memilih tempat yang tenang dan waktunya pun pas, karena hal tersebut lebih dapat konsentrasi dan jiwa lebih tenang.

3 Memulai tilawah dengan ta'awudz, kemudian basmalah pada setiap awal surah selain selain surah At-Taubah

4 Selalu memperhatikan hukum-hukum tajwid dan membunyikan huruf sesuai dengan makrajnya serta membacanya dengan tartil (perlahan-lahan).

5 Disunnahkan memanjangkan bacaan dan memperindah suara di saat membacanya.

6 Hendaknya membaca sambil merenungkan dan menghayati makna yang terkandung pada ayat-ayat yang dibaca, berinteraksi dengannya, sambil memohon surga kepada Allah bila terbaca ayat-ayat surga, dan berlindung kepada Allah dari neraka bila terbaca ayat-ayat neraka.

7 Selalu menjaga al-Qur'an dan tekun membacanya dan mempelajarinya (bertadurus) hingga tidak lupa.

8 Disunnahkan menyaringkan bacaan Al-Qur'an bila tidak mengganggu orang yang sedang shalat, atau orang lain yang juga membaca Al-Qur'an.

9 Berhenti membaca Al-Qur'an bila sudah mengantuk, karena Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Sallam bersabda: *"Apabila salah seorang kamu bangun di malam hari, lalu lisannya merasa sulit untuk membaca Al-Qur'an hingga tidak menyadari apa yang ia baca, maka hendaknya ia berbaring (tidur)".* (HR. Muslim)

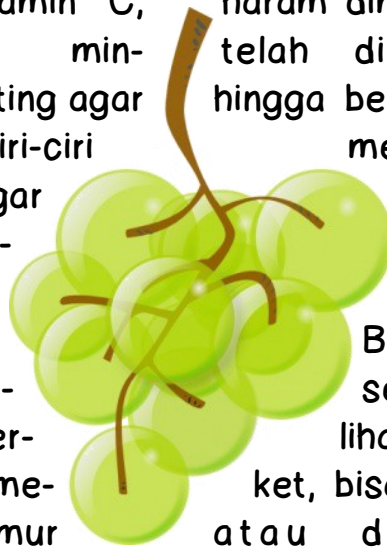
(Maraji': Kitab "Etika Kehidupan Muslim Sehari-hari"
By : Al-Qismu Al-Ilmi-Dar Al-Wathan)

Anggur, Si Kecil Kaya manfaat



Teman-teman pasti sudah kenal sekali dengan si kecil bernama anggur khan? Warnanya tidak hanya ungu, ada juga yang berwarna hijau dan hitam. Rasanya pun ada yang asam dan manis. Anggur yang dikeringkan bernama kismis.

Anggur mempunyai gizi yang tinggi lho teman, terutama vitamin C, vitamin B1, vitamin B6 dan mineral. Vitamin C sangat penting agar kita selalu sehat. Oh ya..ciri-ciri anggur yang tidak segar adalah tangkai buahnya sudah mongering, kulitnya keriput, warnanya kusam, buahnya pecah, lecet, busuk, ada bercak, pangkal buah memucat dan terdapat jamur pada tangkai atau buahnya. Jika kalian menemukan ciri-ciri diatas maka anggurnya jangan dibeli ya teman. Pilihlah anggur yang segar yang kulitnya licin, diselimuti bedak alami (untuk melindungi dari panas matahari), rasanya manis dan buahnya masih menempel erat pada tangkainya.



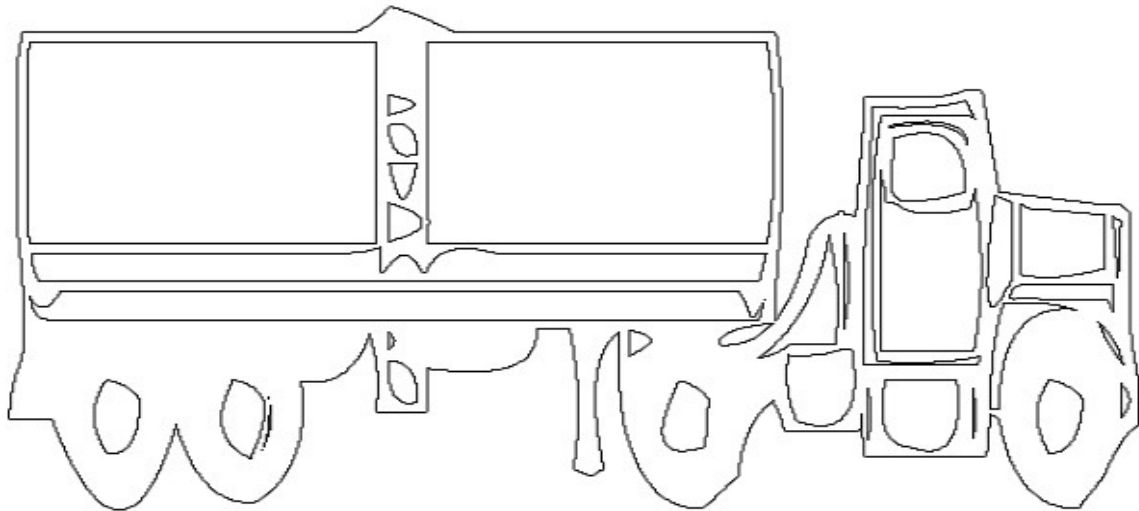
Teman...anggur ini kaya manfaat untuk kesehatan kita, diantaranya anggur menjaga jantung kita tetap sehat, membuat kita tidak mudah lelah, penumpas kanker, menjaga gigi kita tetap kuat dan membuat tidur kita jadi lebih pulas. SubhanAlloh, ternyata manfaat anggur tidak semungil bentuknya ya. Tapi ada juga anggur yang haram diminum yaitu anggur yang telah disimpan berbulan-bulan hingga bertahun-tahun sehingga ia menjadi minuman yang memabukkan atau kita sebut sebagai *khamr*.

Biasanya anggur dibuat jus seperti yang banyak kita lihat di supermarket, bisa juga dimakan langsung atau dibuat salad buah ehm..rasanya enak sekali. Jangan lupa ya teman, biji anggur ternyata juga bisa mencegah kanker, jadi sebaiknya bijinya juga dimakan, itu jika kalian suka ya.

(sumber:meracik sendiri ramuan herbal nabi, Muhammad Yuniyanto,S.Si. Pustaka Arafah.2010).

menggambar
&
mewarnai

Teman-teman pasti sering melihat truk kan?
Sekarang yuk kita mewarnai truk dibawah ini...



Belajar Menulis Huruf Hijayah



Ingin memasang iklan di Jurnal Muslim Kecil atau website kami? Segera hubungi redaksi kami. Di: bam @raudhatulmuhibbin.org

Maktabah Raudhah al-Muhibbin
taman baca pencinta ilmu
<http://www.raudhatulmuhibbin.org>



Bundel Tahun I dan II JMK

